

**PENGENDALIAN REPRESIF OLEH KELUARGA PADA PELAKU  
PENYALAHGUNAAN NARKOBA**  
**(Studi Kasus : 6 Keluarga Remaja Pelaku Penyalahgunaan Narkoba Jenis  
Sabu-sabu di Kenagarian Koto Tangah Batu Ampa Kecamatan Akabiluru  
Kabupaten 50 Kota)**

**SKRIPSI**

*Diajukan Sebagai Salah Satu Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana  
Pendidikan Program Studi Pendidikan Sosiologi FIS UNP*



**Oleh**

**Ayu Maireza**

**NIM. 18058133 / 2018**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SOSIOLOGI  
DEPARTEMEN SOSIOLOGI  
FAKULTAS ILMU SOSIAL  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

**2022**

## HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

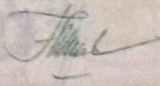
PENGENDALIAN REPRESIF OLEH KELUARGA  
PADA PELAKU PENYALAHGUNAAN NARKOBA

(Studi Kasus : 6 Keluarga Remaja Pelaku  
Penyalahgunaan Narkoba Jenis Sabu-sabu di  
Kenagarian Koto Tangah Batu Ampa Kecamatan  
Akabiluru Kabupaten 50 Kota)

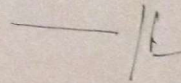
Nama : Ayu Maireza  
NIM/TM : 18058133/2018  
Program Studi : Pendidikan Sosiologi  
Departemen : Sosiologi  
Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, November 2022

Mengetahui  
Dekan FIS UNP

  
Dr. Siti Fatimah, M.Pd., M. Hum  
NIP. 19610218 198403 2 001

Disetujui Oleh,  
Pembimbing



Dr. Eka Vidya Putra, S.Sos., M.Si  
NIP. 19731202 200501 1 001

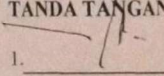
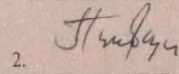
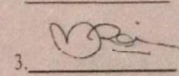
HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi  
 Program Studi Pendidikan Sosiologi Departemen Sosiologi  
 Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang  
 Pada Hari Selasa Tanggal 1 November 2022

PENGENDALIAN REPRESIF OLEH KELUARGA PADA PELAKU  
 PENYALAHGUNAAN NARKOBA  
 (Studi Kasus : 6 Keluarga Remaja Pelaku Penyalahgunaan Narkoba  
 Jenis Sabu-sabu di Kenagarian Koto Tengah Batu Ampa Kecamatan  
 Akabiluru Kabupaten 50 Kota)

Nama : Ayu Maireza  
 NIM/TM : 18058133/2018  
 Program Studi : Pendidikan Sosiologi  
 Departemen : Sosiologi  
 Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, November 2022

TIM PENGUJI	NAMA	TANDA TANGAN
1. Ketua	: Dr. Eka Vidya Putra, S.Sos., M.Si	1. 
2. Anggota	: Drs. Ikhwan, M.Si	2. 
3. Anggota	: Dr. Delmira Syafrini, S.Sos., M.A	3. 

## SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertandatangan di bawah ini :

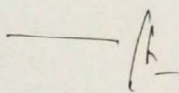
Nama : Ayu Maireza  
NIM/TM : 18058133/2018  
Program Studi : Pendidikan Sosiologi  
Departemen : Sosiologi  
Fakultas : Ilmu Sosial

Dengan ini menyatakan, bahwa skripsi saya yang berjudul "**Pengendalian Represif oleh Keluarga pada Pelaku Penyalahgunaan Narkoba. Studi Kasus : 6 Keluarga Remaja Pelaku Penyalahgunaan Narkoba Jenis Sabu-sabu di Kenagarian Koto Tengah Batu Ampa Kecamatan Akabiluru Kabupaten 50 Kota**" adalah benar merupakan hasil karya saya sendiri, bukan hasil plagiat dari karya orang lain. Apabila suatu saat terbukti saya melakukan plagiat, maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukuman sesuai dengan ketentuan yang berlaku, baik di institusi UNP maupun masyarakat dan Negara.

Dengan demikian surat pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Padang, November 2022

Mengetahui,  
Kepala Departemen Sosiologi



Dr. Eka Vidya Putra, S.Sos., M.Si  
NIP.19731202 200501 1 001

Saya yang menyatakan



Ayu Maireza  
NIM.18058133

## ABSTRAK

**Ayu Maireza. 2018/18058133. Pengendalian Represif Oleh Keluarga Pada Pelaku Penyalahgunaan Narkoba. (Studi Kasus : 6 Keluarga Remaja Pelaku Penyalahgunaan Narkoba Jenis Sabu-sabu di Kenagarian Koto Tangah Batu Ampa Kecamatan Akabiluru Kabupaten 50 Kota)**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis bagaimana pengendalian represif oleh keluarga pada pelaku penyalahgunaan Narkoba. Objek dari penelitian ini adalah remaja di Kenagarian Koto Tangah Batu Ampa Kecamatan Akabiluru Kabupaten 50 Kota. Berdasarkan data ditemukan Remaja di Kenagarian Koto Tangah Batu Ampa Kecamatan Akabiluru Kabupaten 50 Kota banyak terlibat dalam pemakaian Narkoba Khususnya jenis sabu-sabu, beberapa pernah di rehabilitasi dan dikembalikan kepada keluarga. Masalahnya adalah rehabilitasi belum tentu memberikan efek jera kepada remaja untuk tidak mengulangi kesalahan kedua kalinya karena Narkoba itu meninggalkan kecanduan bagi penggunanya. Oleh karena itu, penting pengendalian represif oleh keluarga kepada remaja, penelitian ini beranjak dari cara berfikir tersebut.

Teori yang digunakan untuk menganalisis penelitian ini adalah teori kontrol sosial oleh Travis Hirschi. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan tipe studi kasus. Teknik dalam pemilihan informan adalah purposive sampling dengan jumlah informan sebanyak 8 orang informan. Pengumpulan data dengan cara observasi, wawancara, dan studi dokumentasi. Teknik analisis data dari Miles dan Huberman. Lokasi penelitian dilakukan di Kenagarian Koto Tangah Batu Ampa Kecamatan Akabiluru Kabupaten 50 Kota.

Hasil analisis menunjukkan bentuk-bentuk pengendalian represif oleh keluarga pada pelaku penyalahgunaan Narkoba jenis sabu-sabu di kalangan remaja, yaitu *pertama* teguran, *kedua* pengawasan ketat, *ketiga* intimidasi, *keempat* pemberian sanksi.

**Kata kunci : Narkoba, Keluarga, Sabu-sabu, Pengendalian Represif**

## KATAPENGANTAR



Alhamdulillahirabbil ‘alamin peneliti ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya berupa kesehatan dan kesempatan sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik dengan judul **“Pengendalian Represif Oleh Keluarga Pada Pelaku Penyalahgunaan Narkoba. (Studi Kasus : 6 Keluarga Remaja Pelaku Penyalahgunaan Narkoba Jenis Sabu-sabu di Kenagarian Koto Tangah Batu Ampa Kecamatan Akabiluru Kabupaten 50 Kota.”**

Selanjutnya shalawat dan salam peneliti sampaikan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah mengubah akhlak umat manusia dari zaman jahiliyah menjadi zaman yang penuh dengan ilmu pengetahuan, sehingga dengan perjuangan dan pengorbanan beliau kita dapat merasakan manisnya iman dan ilmu pengetahuan. Penulisan skripsi ini diajukan sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana pendidikan pada program S1 Departemen Pendidikan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial (FIS) Universitas Negeri Padang (UNP). Skripsi ini dapat peneliti selesaikan dengan baik tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak, baik itu bantuan secara moril maupun secara materil. Untuk itu, pada kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih kepada :

1. Kedua orang tua tercinta Ibu Fitri Yesnita dan Bapak Samsuan yang telah mendidik, membesarkan, menyekolahkan, selalu memberikan dorongan, semangat, nasehat dan do’a yang tiada hentinya yang beliau panjatkan kepada Allah SWT demi kesuksesan anaknya.
2. Saudara-saudaraku Susra Weni, Ardiwan, Rizka Agustin, Muhammad Yusril, Muhammad Rafli dan Adelia yang selalu memberikan semangat yang sangat luar biasa kepada penulis.
3. Rektor Universitas Negeri Padang, Bapak Prof. Drs. Ganefri, M.Pd, Ph.D yang telah memberikan kesempatan bagi penulis untuk dapat menyelesaikan studi dari awal hingga terselesaikannya tugas akhir skripsi ini.
4. Bapak Dr. Eka Vidya Putra, S.Sos., M.Si selaku ketua Departemen Sosiologi dan pembimbing skripsi yang tak henti-hentinya memberikan arahan, bahan referensi, nasihat moral dan akademik, serta dengan senang hati meluangkan waktu untuk membimbing dengan penuh kesabaran bagi peneliti dalam penyusunan skripsi ini, dan Ibu Erda Fitria, S.Sos., M.Si selaku sekretaris Departemen Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Padang.
5. Dosen Pembimbing Akademik, Ibu Dr.Desy Marhdiah, S.Thi., S.Sos., M.Si yang telah memberikan arahan dan bimbingan selama penulis mengikuti perkuliahan.
6. Dosen Penguji, Drs. Ikhwan, M.Si, dan Ibu Dr. Delmira Syafrini, S.Sos., M.A yang telah memberikan saran dan masukan yang membangun dalam rangka penyempurnaan skripsi ini. Semoga arahan tersebut dapat menjadi acuan bagi penulis untuk menciptakan karya yang lebih baik kedepannya.

7. Bapak dan Ibu dosen Departemen Pendidikan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang (UNP) yang telah memberikan banyak ilmu kepada penulis.
8. Terimakasih kepada Mulya Ardian Syahputra support system terbaik setelah keluarga yang selalu sabar mendengarkan keluh kesah penulis, membantu penulis dalam proses perkuliahan dan selalu meluangkan waktu untuk menemani penulis suka maupun duka dalam proses pembuatan skripsi ini. Sehingga penulis semangat dalam menyelesaikan skripsi.
9. Terima kasih kepada Dwi Sonia Putri sahabat ayu dari 6 tahun lalu, yang selalu menemani, selalu mendengarkan keluh kesah, selalu sabar dengan ayu yang terkadang sifatnya yang tidak terkendali ini selama proses pembuatan skripsi.
10. Terimakasih kepada para geng Lovely : Bunga Dinda Permata, Cindy Fatika Sari, Dahlia Anggraini, dan Tismini yang sudah memberikan semangat dalam mengerjakan skripsi ini, yang tidak henti-hentinya menemani suka dan duka dalam proses selama empat tahun ini.
11. Teman-teman seperjuangan mahasiswa S1 Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Padang terutama Sosiologi 2018 yang memberikan semangat dan motivasinya kepada penulis.
12. Terimakasih kepada diri saya sendiri yang selalu menangis dan sering mengeluh telah mampu untuk melewati masa-masa sulit ini dengan penuh kesabaran dan mampu untuk melawan rasa malas selama proses pembuatan skripsi ini.

Dalam penulisan skripsi ini tidak luput dari tantangan dan hambatan yang peneliti temukan, namun berkat dorongan, bimbingan, dari semua pihak di atas, peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini. Namun demikian peneliti menyadari dalam penyusunannya masih jauh dari kesempurnaan. Oleh Karena itu, peneliti mengharapkan saran-saran dan kritikan yang bersifat membangun demi perbaikan dan kesempurnaan skripsi ini.

Peneliti berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi semua pihak khususnya bagi peneliti pribadi sebagai pedoman untuk meningkatkan wawasan ilmu pengetahuan dan memperluas cakrawala berpikir.

Padang, Oktober 2022

Ayu Maireza

## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK .....</b>	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>ii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>iv</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>vi</b>
<b>DAFTAR BAGAN.....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>viii</b>
<b>BAB I. PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A.Latar Belakang .....	1
B.Rumusan Masalah.....	12
C.Tujuan Penelitian.....	12
D.Manfaat Penelitian.....	13
<b>BAB II. KAJIAN PUSTAKA.....</b>	<b>14</b>
A. Kerangka Teoritis .....	14
B. Penelitian Relevan.....	16
C. Penjelasan Konseptual.....	18
1. Pengendalian Represif .....	18
2. Keluarga .....	19
3. Sabu-sabu .....	19
4. Remaja.....	20
D. Kerangka Pemikiran.....	21
<b>BAB III. METODOLOGI PENELITIAN.....</b>	<b>22</b>
A. Lokasi Penelitian .....	22
B. Jenis Penelitian .....	22
C. Metode Penelitian.....	23
D. Informan Penelitian .....	24
E. Teknik Pengumpulan Data .....	25
F. Keabsahan Data .....	30
G.Analisis Data.....	30
<b>BAB IV. HASIL PENELITIAN.....</b>	<b>34</b>
A. Deskripsi Lokasi Penelitian.....	34
B.Temuan Penelitian.....	48
1. Teguran.....	50
2. Pengawasan Ketat.....	55
3. Intimidasi.....	64
4. Pemberian Sanksi.....	70
C. Analisis Hasil Temuan dan Pembahasan.....	75
<b>BAB V. PENUTUP.....</b>	<b>79</b>
A. Kesimpulan .....	79



B. Saran .....	79
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>82</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>84</b>

**DAFTAR TABEL**

Tabel 1. Data remaja Nagari Koto Tengah Batu Ampa yang di rehabilitasi .....	6
Tabel 2. Data informan penelitian pengendalian represif .....	25
Tabel 3. Data penyebaran penduduk per jorong .....	36
Tabel 4. Data jumlah penduduk menurut pekerjaan .....	37
Tabel 5. Fasilitas pendidikan di Nagari Koto Tengah Batu Ampa .....	39
Tabel 6. Sarana dan prasarana ibadah .....	40

**DAFTAR BAGAN**

Bagan 1. Kerangka Berpikir.....	21
Bagan 2. Analisis Data Miles dan Huberman .....	31
Bagan 3. Struktur Pemerintahan Nagari Koto Tengah Batu Ampa .....	43

**DAFTAR GAMBAR**

Gambar 1. Surat izin penelitian..... 87

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Permasalahan Narkoba di Indonesia masih merupakan sesuatu yang bersifat penting. Terbukti dengan masih banyaknya jumlah penyalahgunaan atau pecandu Narkoba. Dampak dari penyalahgunaan Narkoba tidak hanya mengancam kelangsungan hidup dan masa depan penyalahgunaanya saja, namun juga masa depan bangsa dan negara, tanpa membedakan strata sosial, ekonomi, usia maupun tingkat pendidikan. Narkoba apabila dipergunakan secara tidak teratur menurut takaran atau dosis akan dapat menimbulkan bahaya fisik dan mental bagi yang menggunakannya serta dapat menimbulkan ketergantungan pada pengguna itu sendiri. Salah satu kebanyakan dari penyalahgunaan Narkoba adalah para remaja.(Navisa, 2020)

Narkoba adalah obat atau zat yang terbuat dari bahan zat kimia sintetis maupun semi sintetis (buatan) atau zat alami yang berasal dari tanaman. Narkoba bila masuk kedalam tubuh manusia baik secara melalui mulut (oral), dihirup, dan melalui jarum suntik (melalui intravena), dapat menyerang susunan saraf terutama otak. Apabila digunakan secara berlebihan mengakibatkan kecanduan sehingga terjadi berbagai gangguan antara lain gangguan psikis, fisik dan fungsi sosial (Yesi Ratnasari, 2015). Pelaku penyalahgunaan Narkoba kebanyakan itu terjadi dikalangan remaja karena Pada masa remaja ini akan banyak terjadi perubahan-perubahan fungsi jasmani dan rohani, tidak dapat dipungkiri masa remaja ini sangat mudah dipengaruhi oleh lingkungan (Ekasiswi, 2016)

Pada masa ini individu berjuang untuk menemukan jati dirinya yang membuat remaja selalu mencoba hal-hal baru dan mencari jati diri dengan bergaul dengan individu-individu lainnya. Dalam upaya pencarian identitas banyak remaja meninggalkan rumah, bergaul di lingkungan luar dan banyak juga remaja bereksperimen dengan seks dan obat-obat terlarang seperti Narkoba (Bunsaman & Krisnani, 2020).

Berdasarkan data dari Badan Narkotika Nasional Sumatera Barat yaitu data tiga tahun terakhir pengguna Narkoba di Sumatera Barat mengalami penurunan, pada 2021 jumlah tersangka kasus Narkoba di Sumatera Barat berjumlah 20 orang, turun sebanyak 21 orang dibandingkan pada tahun 2020 yang mencapai sebanyak 41 orang dan begitu juga dibandingkan 2019 yang jumlah kasus sebanyak 46 orang menurun di tahun 2020, secara kumulatif jumlah tersangka Narkoba periode 2019 sampai 2021 di Sumatera Barat berjumlah 107 orang sementara jumlah kasus yang berhasil ditangani adalah 71 kasus dan data pengguna Narkoba di Kabupaten 50 Kota per tiga tahun terakhir juga mengalami penurunan dimana tahun 2019 jumlah tersangka 72 orang menurun di tahun 2020 menjadi 7 orang. Tetapi, pada tahun 2021 jumlah tersangka Narkoba kembali meningkat menjadi 10 orang, secara kumulatif jumlah tersangka Narkoba periode 2019 sampai 2021 di Kabupaten 50 Kota berjumlah 89 orang sementara jumlah kasus yang berhasil ditangani adalah 59 kasus.

Meskipun mengalami penurunan yang namanya angka penyalahgunaan Narkoba tetap menjadi masalah yang serius. Salah satu aspek utama supaya permasalahan penyalahgunaan Narkoba ini perlu dilakukan upaya pencegahan. Pemerintah, Badan Narkotika Nasional dan pihak kepolisian juga melakukan

upaya untuk menurunkan kasus penyalahgunaan Narkoba yaitu dengan kampanye anti penyalahgunaan Narkoba, memberikan penyuluhan tentang bahaya Narkoba, upaya mengawasi dan mengendalikan produksi dan distribusi Narkoba, upaya ini dilakukan kebanyakan dengan mendatangi langsung sekolah yang ada dan langsung turun kelapangan di tengah-tengah masyarakat.

Upaya yang dilakukan oleh pemerintah, Badan Narkotika Nasional dan pihak kepolisian di atas termasuk pencegahan secara preventif, yaitu pencegahan sebelum terjadinya pelanggaran nilai dan norma yang berlaku di masyarakat (Riama, 2020). Dimana pencegahan atau pengendalian secara preventif sudah banyak dilakukan peneliti sebelumnya, penelitian pertama yaitu oleh Zulkibli (2020) dengan judul *“Pengendalian Sosial Preventif oleh Orang Tua pada Anak yang Menggunakan Media Sosial di Desa Sarilaba A”* dimana di dalam penelitian tersebut adalah anak-anak di Desa Sarilaba A memiliki akun media sosial. Harapan dengan adanya media sosial melalui smartphone yang diberikan akan mempermudah anak dalam berkomunikasi dan memperoleh informasi serta menambah sumber belajar. Namun pada kenyataannya anak mulai lalai mengerjakan tugas sekolah dan tugas rumah atau lambat dalam membantu pekerjaan rumah. Melihat dari dampak negatif yang ditimbulkan dan penyalahgunaan media sosial, perlunya pengendalian atau kontrol dari Orang Tua kepada anak, orang tua melakukan pengendalian sosial yang bersifat pencegahan (preventif) sebelum terjadinya pelanggaran nilai dan norma yang berlaku di masyarakat. Artinya anak diberi nasihat atau bimbingan, arahan dan ajakan untuk berperilaku sejalan dengan nilai-nilai dan norma-norma yang berlaku di dalam struktur masyarakat (Riama, 2020).

Penelitian yang kedua oleh Hariati Ningsih (2019) dengan judul “*Analisis Peran Badan Narkotika Kabupaten Kampar dalam Penanggulangan Kenakalan Remaja (Studi Kasus : Penyalahgunaan Narkoba)*” dimana di dalam penelitian tersebut adalah Bentuk pencegahan yang dilakukan oleh pemerintah Kabupaten Kampar adalah pencegahan preventif dengan melakukan himbauan, yang berupa pemasangan spanduk mengenai bahaya Narkoba, pemberitahuan melalui radio, televisi dan media sosial 6 dan lainnya. Tidak itu saja pemerintah kabupaten kampar juga mengadakan Penyuluhan, yang mana pemerintah bekerja sama dengan masyarakat dan sekolah-sekolah untuk dijadikan wadah atau tempat dalam mengatasi kenakalan remaja. yang mana pemerintah mengadakan sosialisasi-sosialisasi yang dapat menimbulkan terjadinya kenakalan remaja seperti sosialisasi bahayanya Narkoba (Ningsih, 2019)

Penelitian ketiga oleh Tri Suhartati (2022) dengan judul “*GANMASYA Gerakan Anti Narkoba Untuk Menyadarkan Masyarakat*” dimana di dalam penelitian ini dapat disimpulkan Pentingnya edukasi tidak hanya pada kalangan anak-anak, tetapi kesadaran masyarakat sekitar menjadi tujuan utama dari pembabaran mengenai edukasi Narkoba tersebut. Pemahaman yang diperlukan antara lain, pengenalan jenis-jenis Narkoba, efek samping dari penggunaan, serta cara untuk menghindari serta pencegahan terhadap pemakaian Narkoba. Program yang diberikan dalam hal ini diharapkan dapat berfokus pada pemberantasan dan pencegahan, dengan memanfaatkan metode preventif. Metode preventif disebut juga sebagai program pencegahan yang ditujukan kepada masyarakat sehat yang sama sekali belum pernah mengenal Narkoba agar mereka dapat mengetahui seluk



beluk dari Narkoba tersebut, dengan tujuan agar mereka tidak tertarik untuk menyalahgunakannya.

Program ini selain dilakukan oleh pemerintah, juga memberikan dampak efektif apabila dibantu oleh sebuah instansi dan institusi lain termasuk lembaga-lembaga profesional terkait, lembaga swadaya masyarakat, perkumpulan, organisasi masyarakat dan lainnya. Terdapat bentuk kegiatan dalam metode preventif, yaitu: 1) Penyuluhan seluk beluk Narkoba, yang hanya bersifat memberikan informasi, pada penyuluhan ini lebih bersifat dialog yang disertai dengan sesi tanya jawab. 2) Kampanye anti penyalahgunaan Narkoba. 3) Memberikan pendidikan dan pelatihan pada kelompok. 4) Upaya mengawasi dan mengendalikan produksi dan upaya distribusi Narkoba di kalangan masyarakat (Suhartati, 2022).

Penyelesaian persoalan Narkoba tidak hanya persoalan bagaimana tindakan pencegahan preventif dilakukan, tetapi bagaimana orang-orang yang telah terjerumus kedalam penyalahgunaan Narkoba yang ditangkap atau direhabilitasi dikembalikan pulang itu perlunya upaya pencegahan pengendalian represif, yaitu pengendalian sosial yang dilakukan setelah terjadinya suatu pelanggaran, atau merupakan suatu usaha-usaha pengendalian setelah pelanggaran yang terjadi. Pengendalian represif bertujuan untuk mengembalikan ke keadaan yang pernah terganggu karena terjadinya suatu pelanggaran dengan cara memberikan sanksi dengan pelanggaran yang telah dilakukan (Nur Muh. Zainuddin, 2015).

Penelitian ini akan melihat bagaimana tindakan pencegahan yaitu pengendalian represif yang dilakukan keluarga. Selama ini perhatian peneliti lebih mengarah bagaimana bentuk pengendalian represif, penelitian tentang pencegahan

pengendalian represif masih jarang dilakukan dibandingkan dengan pencegahan secara preventif, maka menarik untuk melihat bagaimana Pengendalian Represif Oleh Keluarga Pada Pelaku Penyalahgunaan Narkoba. (Studi Kasus : 6 Keluarga Remaja Pelaku Penyalahgunaan Narkoba Jenis Sabu-sabu di Kenagarian Koto Tangah Batu Ampa Kecamatan Akabiluru Kabupaten 50 Kota).

**Tabel 1. Data Remaja Nagari Koto Tangah Batu Ampa yang Sudah di Rehabilitasi dan Kembali ke Keluarga**

No	Inisial Nama	Usia	Pendidikan
1.	FR	18 tahun	masih berada di bangku SMA
2.	AB	17 tahun	masih berada di bangku SMA
3.	AH	16 tahun	masih berada di bangku SMA
4.	BF	17 tahun	masih berada di bangku SMA
5.	VB	15 tahun	masih berada di bangku SMP
6.	DE	18 tahun	masih Berada di bangku SMA
7.	GR	17 tahun	masih berada di bangku SMA
8.	AL	14 tahun	masih Berada di bangku SMP

Sumber : hasil wawancara yang dilakukan peneliti dengan salah satu remaja yang sudah di rehabilitasi

Dari data di atas menunjukkan beberapa remaja yang telah berhenti dalam mengkonsumsi Narkoba jenis sabu-sabu dan telah direhabilitasi. Perilaku sebagian remaja yang secara nyata telah jauh mengabaikan nilai-nilai kaidah dan norma serta hukum yang berlaku ditengah kehidupan masyarakat.

Penyalahgunaan Narkoba jenis sabu-sabu di kalangan remaja di Kenagarian Koto Tangah Batu Ampa Kecamatan Akabiluru Kabupaten 50 Kota saat ini menjadi salah satu masalah dalam masyarakat khususnya di keluarga oleh sebab itu pentingnya peran keluarga dalam memberikan pengendalian atau kontrol yang tepat bagi anak, peranan keluarga dalam pengendalian penyalahgunaan Narkoba

pada remaja adalah sebagai pengawas dan motivator bagi anak dengan memberikan nilai moral dan spiritual, sehingga remaja tumbuh menjadi anak yang memiliki pertahanan dari pengaruh lingkungan yang negatif (Reza, 2016).

Banyak kasus bahwasanya orang yang sudah direhabilitasi akan kembali menjadi pengguna Narkoba karena Narkoba itu sifatnya akan meninggalkan kecanduan bagi si pemakai. Saat proses rehabilitasi itu yang terpenting adalah kesadaran diri ingin benar-benar berubah dari si pemakai, rehabilitasi tidak akan memberikan pengaruh pada diri mereka tanpa adanya kesadaran. Selain itu ada partisipan yang sudah direhabilitasi mengaku bahwa tekanan lingkungan diluar rehabilitasi sangat besar sehingga individu yang telah direhabilitasi dapat terdorong menggunakan Narkoba lagi (Malik, 2019)

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan peneliti dengan salah satu keluarga yang sudah berhenti mengkonsumsi Narkoba jenis sabu-sabu adalah awalnya keluarga atau orang tua tidak mengetahui bahwa anaknya mengkonsumsi obat-obat terlarang yaitu Narkoba yang berjenis sabu-sabu. Keluarga atau orang tua dari remaja ini mengetahui ketika anaknya tertangkap saat melakukan transaksi jual beli Narkoba yang berjenis sabu-sabu ini di salah satu nagari yang berada di Kabupaten 50 Kota.

Karena perbuatan remaja ini dia harus melakukan pemeriksaan sebagai tersangka pemakaian Narkoba berjenis sabu-sabu di Resort kota Payakumbuh. Keluarga atau orang tua dari remaja ini meminta agar anaknya diberikan keringanan untuk rehabilitasi karena sang anak dibawa hasutan temannya untuk mengkonsumsi Narkoba berjenis sabu-sabu dan masih berada dibangku sekolah. Setelah rehabilitasi berlangsung keluarga atau orang tua melakukan pengendalian

represif terhadap sang anak atau remaja yaitu memarahi dan menasehati anak agar tidak lagi mengkonsumsi Narkoba. Orang tua dari remaja ini juga memindahkan sekolah jauh dari pemukiman ramai penduduk karena takut anaknya akan mengulang kesalahan kedua kalinya untuk mengkonsumsi Narkoba berjenis sabu-sabu.

Berdasarkan hal tersebut, peneliti mengambil beberapa penelitian yang relevan untuk dijadikan studi relevan, antara lain penelitian yang pertama yang dilakukan oleh Munaing,dkk (2021) dengan judul "*Peran Orang Tua Dalam Pencegahan Narkoba Pada Remaja*" penelitian ini mengkaji tentang peran orang tua dalam mencegah penyalahgunaan Narkoba pada remaja (Munaing et al., 2021) persamaan dari penelitian peneliti dengan penelitian Munaing,dkk adalah sama-sama meneliti peran orang tua atau keluarga dalam pencegahan penyalahgunaan Narkoba pada remaja dan persamaanya subjek dari penelitian yaitu orang tua atau keluarga. Sedangkan perbedaannya adalah tempat atau lokasi penelitian.

Penelitian kedua penelitian yang dilakukan oleh Ahmad Panerangan Hasibuan di tahun 2018 judul "*Bimbingan Orang Tua Dalam Mencegah Anak Dari Penyalahgunaan Narkoba di Jalan Juang 45 Desa Medan Estate Kecamatan Percut Sei Tuan*". Dimana dalam penelitian Ahmad Panerangan tersebut dapat disimpulkan bahwa bimbingan orang tua dalam mencegah anak dari penyalahgunaan Narkoba adalah dengan mendekatkan anak ke dalam ajaran agama Islam seperti mengajarkan akidah Islam kepada anak, mengajarkan bagaimana berakhlak yang baik, sama-sama memiliki tujuan yang sama dengan peneliti agar anak atau remaja terhindar kembali dari penyalahgunaan Narkoba(Hasibuan, 2018).

Penelitian ketiga yang dilakukan Muhammad Said di tahun 2018 dengan judul "*Upaya Bimbingan Orang Tua Dalam Mencegah Bahaya Penyalahgunaan Narkoba Terhadap Remaja di Desa Tandaigi Kec. Siniu Kab. Parigi Moutong*" dimana di dalam penelitian Muhammad Said dapat disimpulkan bahwa adapun upaya bimbingan Orang Tua dalam mencegah peyalahgunaan Narkoba adalah dengan cara menciptakan keluarga yang harmonis, lingkungan yang bersih baik di lingkungan rumah maupun di sekolah, kolaborasi antara orang tua dan guru, dan adanya kegiatan-kegiatan positif. Persamaan dengan penelitian peneliti sama-sama untuk pencegahan remaja dari penyalahgunaan Narkoba, dalam penelitian Muhammad Said sebelum terjadinya masalah sedangkan dalam penelitian peneliti setelah terjadinya masalah atau telah terjadinya penyalahgunaan Narkoba pada remaja.(Said, 2018)

Penelitian keempat yang dilakukan Rahman Hakim Riadi di tahun 2020 dengan judul "*Peranan Keluarga Dalam Upaya Pencegahan Penyalahgunaan Narkotika (Narkoba) di Kalangan Remaja di Kelurahan Dendang, Kecamatan Stabat*" dimana di dalam penelitian Rahman Hakim Riadi dapat disimpulkan pendekatan efektif yang seharusnya dilakukan para orangtua agar anak-anaknya terhindar dari penyalahgunaan Narkotika khususnya Narkoba, diperlukan pendekatan yang konsisten dari orang tua kepada anak-anaknya dengan cara membimbing mereka ke hal-hal yang positif semaksimal mungkin dan menciptakan kedekatan dan komunikasi antara orang tua dan anak. Salah satu investasi waktu terbaik dan yang paling bijaksana adalah meluangkan waktu bersama keluarga, mengapa demikian? Interaksi orang tua dan anak sangat penting untuk menumbuhkan kedekatan di antara mereka, misalnya dengan

mengobrol atau pergi bersama di waktu luang. Persamaan penelitian ini dengan penelitian peneliti tujuan yang sama agar remaja terhindar dari perilaku menyimpang penyalahgunaan Narkoba, perbedaannya dalam penelitian peneliti remaja telah melakukan penyalahgunaan Narkoba dan sudah direhabilitasi, dalam penelitian peneliti keluarga memberikan pengendalian represif pengendalian setelah terjadinya masalah.(Riadi, 2020)

Penelitian kelima yang dilakukan Siti Aisyah Pulungan di tahun 2020 dengan judul "*Metode Bimbingan Orangtua Dalam Mengatasi Penyalahgunaan Narkoba di Kalangan Remaja di Desa Silaiya Kecamatan Sayur Matinggi Kabupaten Tapanuli Selatan*" dimana di dalam penelitian Siti Aisyah Pulungan dapat disimpulkan bahwa Metode Bimbingan Orangtua dalam Mengatasi Penyalahgunaan Narkoba di Kalangan Remaja di Desa Silaiya Kecamatan Sayur Matinggi, meliputi: Memberikan pendidikan kepada anak tentang bahaya Narkoba Mengarahkan dan menasehati anak agar tidak bergaul dengan para pengguna Narkoba dengan penuh kelembutan dan kasih sayang Membatasi pergaulan dan aktivitas anak di luar rumah, Menghindari kekerasan dalam keluarga khususnya terhadap anak; Meluangkan waktu untuk anak dan memberikan kasih sayang; Mencari tempat tinggal baru yang lebih aman jika lingkungan semakin berbahaya dan tidak terkendali. Menyibukkan anak dengan kegiatan yang bermanfaat, seperti: bimbel, les komputer, majelis taklim, olahraga, bakti sosial dan kesenian; Menyekolahkan anak ke lembaga Pesanterendan Memberikan hukuman yang sifatnya mendidik bagi anak yang tidak mengindahkan nasehat orang tua. (Pulungan, 2020)

Penelitian keenam yang dilakukan Muqniati pada tahun 2020 dengan judul *“Pola Asuh Orang Tua Terhadap Remaja Korban Adiksi Ngelem di Kelurahan Biring Romang Kecamatan Manggala Kota Makassar”* dimana di dalam penelitian Muqniati dapat disimpulkan Faktor penyebab remaja ngelem yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Dimana faktor internal yaitu sikap remaja terhadap teman yang ngelem, rasa untuk menghilangkan stres dan kebosanan remaja dan ketidaktahuan remaja tentang lem. Sedangkan faktor eksternal yaitu peran keluarga terhadap pola asuh yang diberikan kepada remaja dan peran teman yang mendorong remaja ngelem. Pola asuh orang tua terhadap remaja korban adiksi “ngelem“ di Kelurahan Biring Romang Kecamatan Manggala Kota Makassar yaitu pola asuh dengan didikan moral dan demokratis, Melakukan pengawasan dan perhatian sebaik mungkin. (Muqniati, 2020)

## **B. Batasan Rumusan Penelitian**

### **1. Batasan Masalah**

Berdasarkan penelitian relevan dan realita yang telah dipaparkan pada latar belakang masalah di atas terkait dengan pentingnya pengendalian represif oleh keluarga pada pelaku penyalahgunaan Narkoba berjenis sabu-sabu di kalangan remaja, peneliti tertarik melakukan penelitian **“Pengendalian Represif Oleh Keluarga Pada Pelaku Penyalahgunaan Narkoba. (Studi Kasus : 6 Keluarga Remaja Pelaku Penyalahgunaan Narkoba Jenis Sabu-sabu di Kenagarian Koto Tangah Batu Ampa Kecamatan Akabiluru Kabupaten 50 Kota).**

”. Dari sumber yang telah ditemukan, banyak nya remaja yang masih berada dibangku sekolah mengkonsumsi Narkoba berjenis sabu-sabu yang dimana keluarga atau orang tua dari remaja telah mengetahui anaknya mengkonsumsi

Narkoba berjenis sabu-sabu, bahkan ada dari remaja yang telah tertangkap oleh badan kepolisian sehingga harus menjalani rehabilitasi dan pindah sekolah. Betapa pentingnya peran orang tua dalam perkembangan dan pertumbuhan seorang anak atau remaja, untuk mencegah remaja agar tidak terjerumus dalam pemakaian penyalahgunaan Narkoba berjenis sabu-sabu atau tidak mengulangi kesalahan kedua kalinya dalam penyalahgunaan Narkoba berjenis sabu-sabu tentu perlu melakukan pengendalian. Sehingga menarik untuk meneliti, Bagaimana pengendalian represif oleh keluarga pada pelaku penyalahgunaan Narkoba jenis sabu-sabu di kalangan remaja di Kenagarian Koto Tengah Batu Ampa Kecamatan Akabiluru Kabupaten 50 Kota?

## **2. Rumusan Masalah**

Berdasarkan data diatas, masalah dalam penelitian ini adalah Bagaimana pengendalian represif oleh keluarga pada pelaku penyalahgunaan Narkoba jenis sabu-sabu di kalangan remaja di Kenagarian Koto Tengah Batu Ampa Kecamatan Akabiluru Kabupaten 50 Kota?. Agar lebih fokus pertanyaan penelitian tersebut, dapat diturunkan menjadi pertanyaan.

1. Bagaimana pengendalian represif oleh keluarga pada pelaku penyalahgunaan Narkoba?

## **C. Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan permasalahan diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan pengendalian represif oleh keluarga pada pelaku penyalahgunaan Narkoba jenis sabu-sabu di kalangan remaja di Kenagarian Koto Tengah Batu Ampa Kecamatan Akabiluru Kabupaten 50 Kota.

## **D. Manfaat penelitian**



### 1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan, literatur, dan bahan referensi bagi peneliti selanjutnya yang ingin meneliti tentang pengendalian represif oleh keluarga pada pelaku penyalahgunaan Narkoba.

### 2. Manfaat Praktis

Penelitian ini bermaksud untuk menjadi syarat dalam memenuhi tugas akhir. Serta sebagai acuan dan pedoman bagi pembaca guna membangun pemahaman serta wawasan mengenai bagaimana pengendalian represif oleh keluarga pada pelaku penyalahgunaan Narkoba.